

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Amiruddin, Hukum dan Demokrasi di Indonesia, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2018).
- Andrew Reynolds, Ben Reilly & Andrew Ellis, Electoral System Design: The New International IDEA Handbook, (Stockholm: International IDEA, 2005), hlm. 91.
- Badan Pengawas Pemilu RI, Indeks Kerawanan Pemilu Luar Negeri 2024, (Jakarta: Bawaslu RI, 2024).
- Bagir Manan, Dasar-Dasar Perundang-Undangan Indonesia, (Bandung: Ind-Hill Co., 1994).
- Bivitri Susanti, Mengawal Demokrasi: Kumpulan Tulisan tentang Hukum dan Politik, (Jakarta: PSHK, 2015).
- Bjornlund, E. C. (2004). Beyond Free and Fair: Monitoring Elections and Building Democracy. Johns Hopkins University Press.
- Bruce Ackerman, The Future of Liberal Revolution, (New Haven: Yale University Press, 1992).
- Dahl, R. A. (1998). On Democracy. Yale University Press.
- David M. Farrell & Ian McAllister, The Australian Electoral System: Origins, Variations and Consequences, (Sydney: UNSW Press, 2006)
- Denny Indrayana, Negara Antara Dua Kutub: Reformasi Hukum Indonesia, (Jakarta: Kompas, 2008).
- Diamond, L., & Plattner, M. F. (2006). Electoral Systems and Democracy. Johns Hopkins University Press.
- Duverger, M. (1954). Political Parties: Their Organization and Activity in the Modern State. Methuen.
- Electoral Integrity Project, Perceptions of Electoral Integrity Dataset, (University of Sydney, 2021).
- Frans Hendra Winarta, Hak Asasi Manusia dalam Negara Hukum Demokratis, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013).
- Geoghegan, Peter, "Democracy for Sale: Dark Money and Dirty Politics", (London: Head of Zeus), 2020.
- Hague, R., & Harrop, M. (2013). Comparative Government and Politics: An Introduction. Palgrave Macmillan.

- Herry Priyono, dkk. (2012). *Kratos Minus Demos: Demokrasi Indonesia Catatan dari Bawah*. Perhimpunan Bantuan Hukum & Advokasi Rakyat Sumatera Utara.
- Hikmahanto Juwana, *Demokrasi dan Negara Hukum*, (Jakarta: Kompas, 2010).
- I Dewa Gede Palguna, *Mahkamah Konstitusi dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia*, (Jakarta: Konstitusi Press, 2006).
- International IDEA, *Electoral Justice: The International IDEA Handbook*, (Stockholm: International IDEA, 2010).
- International IDEA, *Voting from Abroad: The International IDEA Handbook*, (Stockholm: International IDEA, 2007).
- James Fishkin, *When the People Speak: Deliberative Democracy and Public Consultation*, (Oxford: Oxford University Press, 2009), hlm. 63.
- Jimly Asshiddiqie, *Hukum Tata Negara dan Pilar-Pilar Demokrasi*, (Jakarta: Konstitusi Press, 2005).
- Jimly Asshiddiqie, *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017).
- Kompas.id, *Sengkarut Pemilu Luar Negeri di Malaysia: Mengapa Terus Berulang?*, (Jakarta: Kompas, 28 Februari 2024).
- Lijphart, A. (1994). *Electoral Systems and Party Systems: A Study of Twenty-Seven Democracies, 1945-1990*. Oxford University Press.
- Lisa Hill & Sarah Birch (eds.), *International Electoral Integrity and the Regulation of Political Finance*, (Oxford: Oxford University Press, 2020), hlm. 119.
- Mahfud MD, *Politik Hukum di Indonesia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009).
- Marcin Walecki, *Technology and Electoral Integrity: The Risks and Opportunities of Digital Democracy*, (Cambridge: Cambridge Electoral Studies, 2019).
- Maria Farida Indrati, *Ilmu Perundang-Undangan: Jenis, Fungsi, dan Materi Muatan*, (Jakarta: Kanisius, 2007).
- Marzuki, Peter Mahmud. *Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013), hlm.194
- Nawawi, H. Hadari. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1990)
- Norris, P. (2014). *Why Electoral Integrity Matters*. Cambridge University Press.
- OSCE, *Alternative Voting Methods and Arrangements*, (Warsaw: OSCE Office for Democratic Institutions and Human Rights, 2020).
- OSCE, *Election Reform: An Analysis of Proposals and the Commission's Recommendations*, (Warsaw: OSCE Office for Democratic Institutions and

- Human Rights, 2020).
- OSCE/ODIHR, Handbook for the Observation of New Voting Technologies, (Warsaw: OSCE, 2013), hlm. 21.
- Peter Cane, Administrative Law, (Oxford: Oxford University Press, 2011), hlm. 172.
- Peter Wolf, Introducing Electronic Voting: Essential Considerations, (Stockholm: International IDEA, 2011).
- Philip Selznick & Philippe Nonet, Law and Society in Transition: Toward Responsive Law, (New Brunswick: Transaction Publishers, 2001), hlm. 74–77.
- Pippa Norris, Electoral Integrity in International Perspective, (Cambridge: Cambridge University Press, 2017), hlm. 167–169.
- Prihatmoko, E-Voting dan Masa Depan Pemilu di Indonesia, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014).
- Prof. Dr. Sugiyono, S.Pd., M.T., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, (Bandung: ALFABETA, 2019)
- Revitch, D. (2005). Demokrasi Klasik & Modern. Yayasan Obor Indonesia.
- Reynolds, A., Reilly, B., & Ellis, A. (2005). Electoral System Design: The New International IDEA Handbook. International IDEA.
- Richard Soudriette dan Andrew Ellis, Electoral Justice: The International IDEA Handbook, (Stockholm: International IDEA, 2010).
- Robert A. Dahl, On Democracy, (New Haven: Yale University Press, 1998).
- Roger Cotterrell, The Sociology of Law: An Introduction, (London: Butterworths, 1992), hlm. 112.
- Ronald Dworkin, Freedom's Law: The Moral Reading of the American Constitution, (Cambridge: Harvard University Press, 1996).
- Roscoe Pound, An Introduction to the Philosophy of Law, (New Haven: Yale University Press, 1922), hlm. 22–25.
- Saldi Isra, Perkembangan Konstitusi dan Demokrasi di Indonesia, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011).
- Sarah Birch, Electoral Malpractice, (Oxford: Oxford University Press, 2011), hlm. 35–36.
- Shugart, M. S., & Wattenberg, M. P. (2001). Mixed-Member Electoral Systems: The Best of Both Worlds? Oxford University Press.
- Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji, Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

- Sri Soemantri, *Bunga Rampai Hukum Tata Negara Indonesia*, (Bandung: Alumni, 2002).
- The Carter Center, *Standards for Democratic Elections*, (Atlanta: The Carter Center, 2014), hlm. 10.
- Toby S. James, *Comparative Electoral Management: Performance, Networks and Instruments*, (London: Routledge, 2019), hlm. 94.
- Topo Santoso, *Pemilu, Demokrasi, dan Peradilan Pemilu*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005).
- Tri Subarkah, *KPU Harus Mitigasi Risiko Metode Kotak Suara dan Pos di Luar Negeri*, (Jakarta: Media Indonesia, 26 Desember 2023).
- UNDP, *Electoral Assistance Implementation Guide*, (New York: United Nations Development Programme, 2017), hlm. 51–54.
- Wahyudi Kumorotomo, *Etika Administrasi Publik: Prinsip, Konsep, dan Kasus*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018).
- Wahyudi Kumorotomo, *Etika Administrasi Publik: Prinsip, Konsep, dan Kasus*, loc. cit.
- Yash Ghai, *Public Participation and Democratic Governance*, (New Delhi: UNDP, 2000).

Jurnal

- Ancilla Andrea, Nur Hidayat Sardini, dan Puji Astuti. “Malapraktik Pemilihan Umum Tahun 2024 di Luar Negeri (Studi Kasus di Kuala Lumpur, Malaysia).” *Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan*, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Diponegoro.
- Andi Intan dkk. “Penanganan Tindak Pidana Pemilu di Luar Teritorial Oleh BAWASLU - RI Perspektif Ius Constitutum”. *Iblam Law Review*. Vol 3. No. 3.
- Andreas Schedler, *The Menu of Manipulation*, (*Journal of Democracy*, Vol. 13, No. 2, 2002).
- International IDEA, *International Electoral Standards: Guidelines for Reviewing the Legal Framework of Elections*, (Stockholm: IDEA, 2002), hlm. 58.
- International IDEA, *International Electoral Standards: Guidelines for Reviewing the Legal Framework of Elections*, (Stockholm: International IDEA, 2002).
- John Hart Ely, *Democracy and Distrust: A Theory of Judicial Review*, (Cambridge: Harvard University Press, 1980), hlm. 101.
- Jørgen Elklit & Andrew Reynolds, “Integrity of Elections: Legal and Institutional

- Frameworks”, *Journal of Democracy*, Vol. 20 No. 3 (2009), hlm. 86.
- Schedler, A. (2002). The Menu of Manipulation. *Journal of Democracy*, 13(2), 36-50.
- United Nations Human Rights Committee, General Comment No. 25: The Right to Participate in Public Affairs, Voting Rights and the Right of Equal Access to Public Service, CCPR/C/21/Rev.1/Add.7, 1996.

Artikel

- ACE Electoral Knowledge Network, Voter Education Tools, tersedia di: www.aceproject.org [Diakses 28 April 2025].
- Antaranews.com, “ASA Nyoblos lewat Jalur Daftar Pemilih Khusus di Kuala Lumpur”, diakses 29 April 2025, <https://www.antaranews.com/berita/3942153/asa-nyoblos-lewat-jalur-daftar-pemilih-khusus-di-kuala-lumpur>
- Antaranews.com, “Perwakilan Parpol Heran Coklit di Kuala Lumpur Hanya 64 Ribu”, <https://www.antaranews.com/berita/4012065/perwakilan-parpol-heran-coklit-di-kuala-lumpur-hanya-64-ribu>, diakses 4 Mei 2025.
- Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia. (2024). Bawaslu luncurkan IKP luar negeri, Malaysia paling rawan. Diakses pada 1 Maret 2025, dari <https://bawaslu.go.id/id/berita/bawaslu-luncurkan-ikp-luar-negeri-malaysia-paling-rawan>
- Badan Pengawas Pemilu Republik Indonesia. (2024, Februari 28). “Registrasi 1.023 temuan dan laporan, Bawaslu temukan 479 dugaan pelanggaran Pemilu 2024” Diakses pada 1 Maret 2025, dari <https://www.bawaslu.go.id/id/berita/registrasi-1023-temuan-dan-laporan-bawaslu-temukan-479-dugaan-pelanggaran-pemilu-2024>
- Bawaslu RI, “Bawaslu Luncurkan IKP Luar Negeri, Malaysia Paling Rawan”, <https://www.bawaslu.go.id/id/berita/bawaslu-luncurkan-ikp-luar-negeri-malaysia-paling-rawan>, diakses 29 April 2025.
- Bawaslu RI, “Bawaslu Luncurkan IKP Luar Negeri: Malaysia Paling Rawan”, diakses 29 April 2025, <https://www.bawaslu.go.id/id/berita/bawaslu-luncurkan-ikp-luar-negeri-malaysia-paling-rawan>
- Kanavino Ahmad Rizqo. (2024, Januari 18). Sejumlah PMI Lapor ke DKPP soal WNI di Malaysia Tak Masuk DPT. Diakses pada 3 Juni 2025, dari <https://news.detik.com/pemilu/d-7148610/sejumlah-pmi-lapor-ke-dkpp-soal-wni-di-malaysia-tak-masuk-dpt>
- Kompas.com. (2023, Juli 2). KPU tetapkan DPT Pemilu 2024: Total 204.807.222 pemilih dalam dan luar negeri. Diakses pada 1 Maret 2025, dari <https://nasional.kompas.com/read/2023/07/02/14163511/kpu-tetapkan-dpt->

pemilu-2024-total-204807222-pemilih-dalam-dan-luar-negeri

Kompas.id, “Bermasalah Sejak Awal, Ada Satu Pemilih di Malaysia Mendapat 1.972 Surat Suara”, diakses 29 April 2025, <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2024/03/15/bermasalah-sejak-awal-ada-satu-pemilih-di-malaysia-mendapat-1972-surat-s...>

Kompas.id. (2024, Februari 28). Sengkarut Pemilu di Malaysia, mengapa terus berulang? Diakses pada 1 Maret 2025, dari <https://www.kompas.id/baca/polhuk/2024/02/28/sengkarut-pemilu-di-malaysia-mengapa-terus-berulang>

Kompas.com. (2024, Februari 27). Keanehan Pemilu di Malaysia, Kantor Pos Terima Surat Suara Karungan dari Pemilih. Diakses pada 3 Juni 2025, dari <https://nasional.kompas.com/read/2024/02/27/19081451/keanehan-pemilu-di-malaysia-kantor-pos-terima-surat-suara-karungan-dari>

Sindonews. (2019). KPU: Ini jumlah DPT dalam negeri dan luar negeri Pemilu 2019. Diakses pada 1 Maret 2025, dari <https://nasional.sindonews.com/berita/1367323/12/kpu-ini-jumlah-dpt-dalam-negeri-dan-luar-negeri-pemilu-2019>

Suryani dan Ana Sabhana Azmy, “Partisipasi Politik Buruh Migran Indonesia di Malaysia pada Pemilu 2009 dan 2014”, Jurnal Review Politik, Vol. 07, No. 02, (Desember 2017), hlm. 310, tersedia di: https://www.researchgate.net/publication/377810694_Partisipasi_Politik_Buruh_Migran_Indonesia_di_Malaysia_pada_Pemilu_2009_dan_2014, diakses 29 April 2025.

Tim detikcom. (2024, Februari 9). Temuan Terbaru Diungkap KPU soal Surat Suara di Malaysia Tercoblos 03. Diakses pada 3 Juni 2025, dari <https://news.detik.com/pemilu/d-7185363/temuan-terbaru-diungkap-kpu-soal-surat-suara-di-malaysia-tercoblos-03>

Perundang-Undangan

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyusunan Daftar Pemilih dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penyusunan Daftar Pemilih dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 5 Tahun 2023 tentang Logistik Pemilihan Umum.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun 2023 tentang Tahapan dan Jadwal Penyelenggaraan Pemilihan Umum Tahun 2024.

Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 15 Tahun 2023 tentang Kampanye

Pemilihan Umum.

Peraturan Badan Pengawas Pemilu Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pengawasan Penyelenggaraan Pemilu.